

TEORI AKUNTANSI KEUANGAN

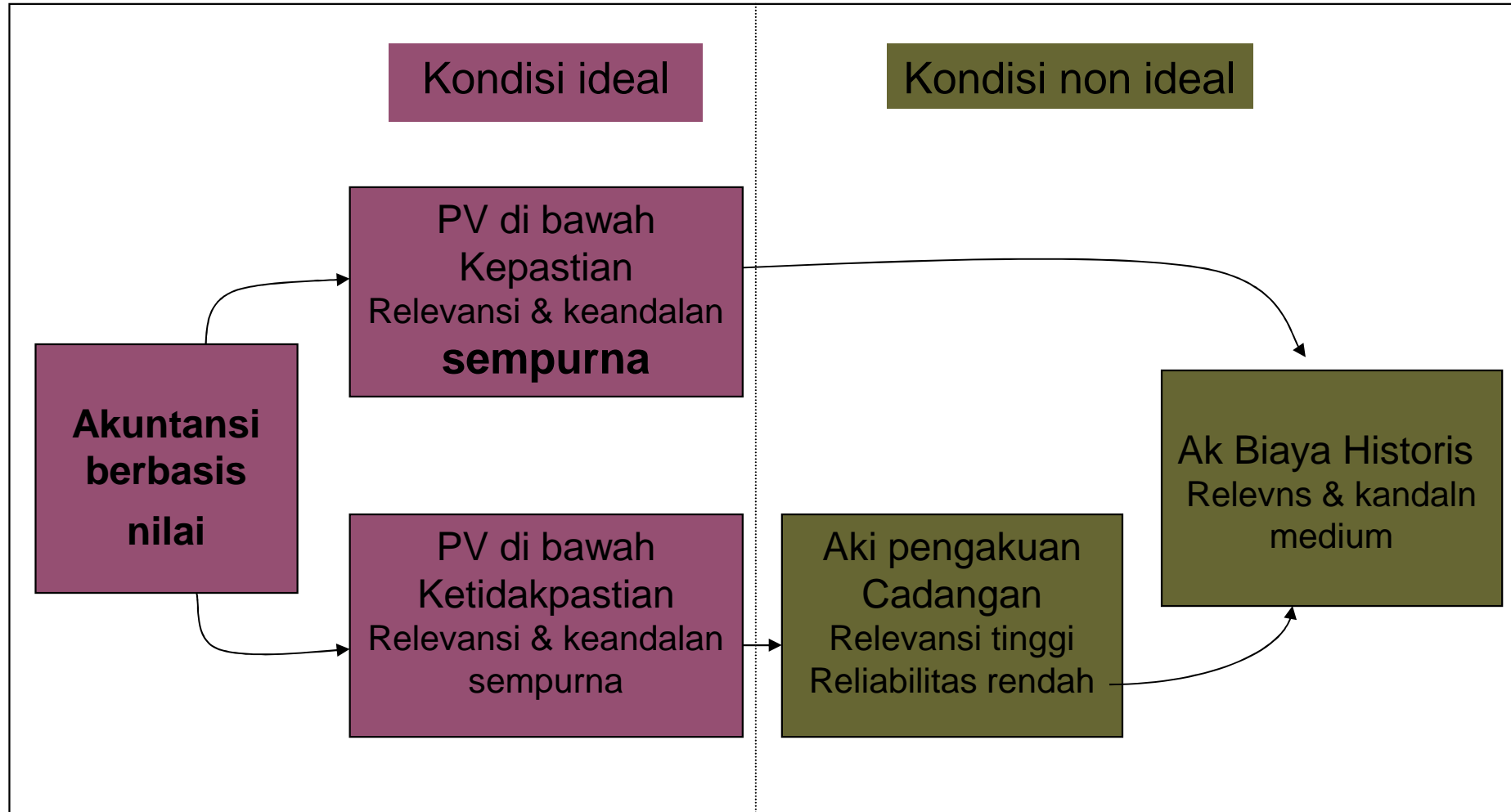
BANDI

ACCOUNTING UNDER IDEAL CONDITION

(William R. Scott)

Chapter 2

ORGANISASI Bab 2



Overview

- Inf relevan: inf tentang prospek ekonomik mendatang perusahaan → dividen, arus kas, profitabilitas
- Inf reliabel: inf yg tepat (*precise*) & bebas dari bias
- Model PV menyediakan inf relevan dan reliabel sepenuhnya
- Kondisi ideal → nilai pasar aset dan kewajiban dpt menjadi ukuran tak langsung nilai perusahaan
- Jika kondisi tidak ideal → problema fundamental muncul bg penilaian aset dan pengukuran laba
- Nilai wajar: pernyataan umum untuk penilaian aset atau kewajiban atas basis nilai pasarnya, nilai sekarang diskontoan atas penerimaan mendatangnya atau model matematis.
- Laporan keuangan relevan: laporan yang memberi inf kpd investor tentang prospek ekonomik mendatang perusahaan
- Laporan keuangan reliabel: laporan yang berisi inf yg tepat dan bebas dari bias
- *Dividend irrelevancy*: kebijakan dividen tidak berpengaruh pd nilai perusahaan, pd kondisi ideal

Model PV di Bawah Kepastian

- Model ini scr luas digunakan dlm ilmu ekonomi dan keuangan, dan berdampak pd akuntansi selama bertahun-tahun
- Kepastian = arus kas mendatang perusahaan dan tingkat bunga dalam perekonomian diketahui publik dengan pasti
- Kondisi Kepastian disebut kondisi ideal → sangat mungkin menyusun lap keuangan relevan yg juga reliabel
- Nilai perusahaan = nilai aset finansial + nilai aset kapital – kewajiban
- Laba bersih = arus kas + (-) perubahan nilai aset finansial dan kapital
= nilai pasar awal x tingkat bunga
- Di bwh kondisi ideal: neraca mengandung semua inf relevan dan lap rugi laba tidak
 - Investor dpt mengalikan PV awal neraca dg tingkat bunga
 - Investor tlh dpt mengetahui laba bersih dg asumsikan thd neraca
- Jika kondisi ideal tidak didapatkan → lap rugi laba mengasumsikan lebih banyak peran penting

Model PV di bawah Ketidakpastian

- Kondisi ideal di bawah Ketidakpastian ditandai:
 1. Tk bunga tetap, tertentu, pd tingkat tsb arus kas mendatang pershn didiskonto
 2. Kejadian mendatang (*state of nature*) diketahui publik dan sempurna
 3. Probabilitas kejadian obyektif dan diketahui umum,
 4. Realisasi kejadian mendatang observabel
- Logika Model PV di bawah ketidakpastian digunakan (spt kepastian) kecuali nilai pasar didasarkan pd arus kas harapan, yang menganggap investor netral risiko
- Perbedaan utama antara kepastian dan ketidakpastian adalah bahwa laba bersih harapan dan realisasian tidak mesti sama di waktu lama di bawah ketidak pastian, dan perbedaan ini disebut laba abnormal
- Lap keuangan berbasis PV = relevan dan reliabel
 - Relevan → sebab didasarkan pd arus kas mendatang harapan
 - Reliabel → nilai laporan keuangan merefleksikan secara obyektif arus kas mendatang harapan
 - Manajemen tak mungkin memanipulasi lap keuangan

Reserve Recognition Accounting (RRA)

- Kenyataan tidak seperti kondisi ideal, tetapi praktik akuntansi bergerak cepat ke arah penggunaan nilai wajar untuk kelompok utama aset dan kewajiban (eg: pension, tunjangan hari tua)
- Th 1982, FASB menerbitkan SFAS 69 yg mensyaratkan pengungkapan suplemen atas informasi tertentu tentang operasi perusahaan minyak dan gas yang diperdagangkan secara publik
 - Perusahaan minyak dan gas beroperasi di bawah kondisi kepastian
 - SFAS 69 di hubungannya dg model PV di bawah ketidak pastian
 - Akuntansi Pengakuan Cadangan (Reserve Recognition Accounting/RRA): akuntansi PV yg diaplikasikan pd cadangan minyak dan gas
- RRA lebih relevan daripada informasi biaya historis, sehingga ia memiliki potensi yg menjadi berguna bg investor
- Ada *tradeoff* antara dua kualitas informasi (relevan dan reliabel)
 - Persh minyak & gas tidak beroperasi di bawah kondisi ideal spt yg diasumsikan dalam model teoretikal
 - Informasi cadangan kehilangan reliabilitas, tetapi mendapatkan keuntungan lbh relevan

Historical Cost Accounting (HCA) Revisited

- Tdk mungkin menyusun lap keuangan yang secara sempurna relevan dan reliabel (→ *hrs tradeoff*)
- Akuntansi berbasis biaya historis dianggap sebagai pertukaran antara relevan & reliabel
- HCA relatif reliabel sebab kos aset atau kewajiban pershn biasanya angka obyektif yang lbh kecil ketergantungannya pd kesalahan estimasi dan bias daripada penghitungan PV, HCA mungkin kurang relevan
- HC, Market Value (MV), dan PV mungkin sama pd tanggal akuisisi, tetapi MV dan PV akan berubah selama kondisi pasar berubah.
- Akuntan terus menggunakan akuntansi basis biaya historis untuk sbgn besar aset, sebab akan mempertukarkan relevansi untuk mencapai reliabilitas → HCA menunjukkan pertukaran khusus relevansi dan reliabel

Historical Cost Accounting (HCA) Revisited

Tantangan HCA

- Akuntansi PV (PVA): akuntansi pendekatan neraca = perspektif pengukuran
 - peningkatan (penurunan) aset & kewajiban diakui (diukur) saat terjadinya,
 - dg mendiskonto arus kas mendatang dan mengkapitalisasikannya pd neraca
 - laba (income) = perubahan neto dlm PV untuk periode tsb.
- **HCA : pendekatan laba rugi = perspektif informasi**
 - Peningkatan bukan realisasian dlm nilai tidak diakui pd neraca
 - Keterlambatan (*lags*) di belakang akibat ekonomik riil = RECOGNITION LAG
 - Akuntan menunggu sampai peningkatan dalam nilai divalidasi melalui realisasi seperti penjualan atau arus kas meningkat
 - Laba = proses mempertemukan pendapatan dgn kos perolehan pendapatan
 - Lap Laba mengasumsikan peran yg lebih penting, selama menyediakan informasi pada “angsuran” sekarang dari nilai yang diciptakan oleh perusahaan.

Historical Cost Accounting (HCA) Revisited

- Pertanyaan (ketika kondisi non ideal) → pertanyaan: apakah HCA memberikan inf lbh baik tentang prospek ekonomik mendtg pershn daripada PVA? → chp 6
- HCA = cara unt menselaraskan (*smooth out*) arus kas periode sekarang ke dalam ukuran jk panjang atau kekuatan laba persisten yg diimplikasikan oleh arus kas tsb
- Kekuatan laba persisten memberikan basis unt penilaian prospek ekonomik mendtg → akuntan menghitung AKRUAL (mempertemukan kos dan pendapatan)
- Challenge:
 - ~ tidak ada cara unik mempertemukan biaya dg pendapatan
 - ~ hal ini menkomplikasikan kemampuan laba berbasis biaya unt menyatakan kekuatan laba persisten
- Krn tdk mungkin menyusun lap keuangan berbasis PV dg reliabilitas penuh, kerangka kerja HCA dipertahankan tetapi membuat lap keuangan lbh berguna

The Non-Existence of True Net Income

- Aplikasi pendekatan PV pd aset tunggal (apalagi semua tipe aset) → timbul masalah
- Masalah menyebabkan kesimpulan penting & menarik:
 1. Di bawah kondisi dunia nyata tempat akuntansi beroperasi, laba neto tidak ada seperti didefinisikan konstruk ekonomik dg baik (dg definisi nilai sekarang).
 2. Akuntan merasa bahwa HCA bg kelompok utama aset operasi dan utang menunjukkan cara yg lebih berguna unt membukukan (*to account*), slm kita mengobservasi HCA unt kelompok ini berakar kuat dlm praktik → beberapa relevansi hilang, tetapi reliabel meningkat
- Dlm keadaan ideal laba bersih tidak memiliki kandungan informasi

Referensi

- Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. 4th. Edition. Prentice Hall. (lihat **edisi yang terbaru**)